

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, di antaranya:

1. Peran Pengurus Daerah Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (PD AMAN) dalam peningkatan keadulatan pangan di masyarakat adat yakni dengan cara membentuk Badan Usaha Milik Masyarakat Adat (BUMMA), salah satunya BUMMA Kasepuhan Ciherang, dengan menempuh proses yang cukup panjang, mulai dari proses penggalian potensi komunitas adat, musyawarah dengan para tetua adat, sampai proses penyusunan proposal untuk diajukan ke Pengurus Besar. Selain itu, dalam menjalankan BUMMA Kasepuhan Ciherang, para pengurus juga menjalankan beberapa strategi untuk menjalankan badan usaha tersebut, di antaranya strategi produk, strategi pemasaran, strategi promosi, strategi keuangan, strategi Sumber Daya Manusia (SDM), dan strategi fungsional.
2. Adapun program-program yang dilakukan PD AMAN dalam peningkatan keadulatan pangan di masyarakat adat selain membentuk BUMMA Kasepuhan Ciherang, di antaranya: 1) Kegiatan peningkatan kapasitas dalam program pengembangan potensi komunitas adat; 2) Dukungan ternak kambing dan domba; dan 3) Pembentukan kelompok perkebunan lestari.
3. Faktor pendukung PD AMAN dalam peningkatan keadulatan pangan di masyarakat adat, yaitu karena adanya dukungan dari berbagai pihak, di antaranya dari PB AMAN, Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah atau Dinas-Dinas Terkait, Tetua Adat/Tokoh Masyarakat,

dan Sumber Daya Manusia/Masyarakat Adat. Adapun faktor penghambatnya di antaranya: 1) Sulitnya meningkatkan produksi; 2) Loyalitas anggota masih kurang; 3) Kurangnya alat-alat produksi gula semut aren; dan 4) Sulitnya mencari pelanggan setia untuk tetap memilih produk.

B. Saran

Edukasi dan saran bagi pengusaha gula semut aren yaitu selalu melakukan dan menerapkan strategi pengelolaan yang lebih baik kedepannya dan selalu dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan walaupun banyaknya kendala yang ada dalam usaha, karena setiap ada hambatan pasti akan membawa jawaban positif bagi pengusaha gula semut aren. Selalu memberikan kualitas dan kuantitas barang terbaik dengan semua produk yang ada dalam usaha tersebut agar pembeli tidak merasa bosan dengan produk yang ada dan tidak lupa untuk menjaga kepercayaan konsumen.

Adapun untuk laporan/pembukuan keuangan harus diterapkan karena hal ini sangat penting bagi usaha, dan tujuannya dari pembukuan keuangan pengusaha bisa melihat sisi laba dan rugi usaha. Jika diisi kerugian yang terus terjadi maka perlu adanya peningkatan lagi baik kualitas dan kuantitas barang sehingga keuntungan tersebut bisa bertahan.